

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Syamsul Bahri¹, Annisa Darma Lestari², Abdurrachman³, Taat Kuspriyono⁴, Vera Agsutina Yanti⁵, Lukman Hakim⁶, Suhartono*⁷

Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹syamsul.ssb@bsi.ac.id, ²annisadarma07@gmail.com, ³abdurrachman.bdr@bsi.ac.id,

⁴taat.tat@bsi.ac.id, ⁵vera.vay@bsi.ac.id, ⁶lukman.lmh@bsi.ac.id, ⁷suhartono.sht@bsi.ac.id

<i>Submit</i>	<i>Revised</i>	<i>Accepted</i>	<i>Available Online</i>
12-03-2025	20-08-2025	26-08-2025	03-09-2025

Abstrak - Langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang investor dalam berinvestasi adalah melakukan investigasi agar tidak terjebak dengan kondisi yang dapat merugikan. Salah satu caranya yaitu investor akan mengamati laporan keuangan perusahaan terutama pada rasio ROA dan ROE sebagai acuan untuk pendanaan modalnya. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan hasil hipotesis pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Metode yang digunakan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan, uji t, uji f serta uji koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (t) dan uji signifikansi simultan (f) adalah ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial dan signifikan secara simultan terhadap harga saham. Kemudian hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 29,1%, artinya ROA dan ROE memiliki kontribusi 29,1% terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ROA dan ROE akan semakin meningkatkan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham

Abstract - *The first step that must be taken by an investor in investing is to conduct an investigation so as not to get caught in conditions that can be detrimental. One way is that investors will observe the company's financial statements, especially the ROA and ROE ratios as a reference for funding their capital. Therefore, the purpose of this study is to determine and explain the results of the hypothesis of the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on Company Value in banking companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. The method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with, t-test, f-test and coefficient of determination test. The results of this study indicate that based on the results of the partial significance test (t) and the simultaneous significance test (f), ROA and ROE have a significant partial and significant simultaneous effect on stock prices. Then the results of the coefficient of determination test show an R square value of 29.1%, meaning that ROA and ROE have a 29.1% contribution to stock prices. This shows that the increasing ROA and ROE will increase the stock price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Share Price*

PENDAHULUAN

Salah satu dari banyaknya pilihan untuk berinvestasi adalah investasi saham, yang sering dilakukan melalui pasar saham. Maka dari itu masyarakat saat ini bersiap untuk melakukan investasi yang signifikan dengan perhatian yang cermat terhadap pertumbuhan zaman yang meningkat. Investor sangat memerlukan informasi yang akurat dan relevan karena risiko yang tinggi dalam memilih strategi investasi yang terkait dengan sekuritas dengan pengembalian yang signifikan terutama pada sektor bank. Bank merupakan

komponen yang sangat penting dalam sektor keuangan, terutama dengan semakin melimpahnya perusahaan *go public* yang bermunculan menginventarisasikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebab, harus ada kebijakan yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dunia usaha, salah satunya penjualan surat berharga di pasar terbuka yang pada akhirnya akan menjadi sumber pendanaan utama perseroan. Langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang investor adalah melakukan investigasi agar tidak terjebak dengan kondisi yang dapat merugikan. Salah satunya calon investor akan mengamati laporan keuangan perusahaan terutama

pada ROA dan ROE sebagai acuan untuk pendanaan modalnya, yang menggambarkan suatu permasalahan yaitu transformasi atau ketidakpastian pada harga saham yang selalu berubah-ubah. Menurut (Hasballah, 2022) Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana untuk memperjualbelikan sekuritas. Oleh karena itu pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan seperti saham dan obligasi yang merupakan bagian dari sekuritas. Saham diperjualbelikan melalui Bursa Efek yang merupakan sarana pasar modal yang ada di Indonesia. Saham yang paling digemari yaitu sektor bank dikarenakan sektor bank merupakan salah satu sektor terpenting bagi setiap negara. Kehadiran sektor bank akan terus berkembang dan akan berlangsung lama dari zaman ke zaman. Sektor bank memperlihatkan eksistensinya pencapaian hasil dan dalam kinerja yang menjanjikan dengan mempunyai likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Perbedaan antara analisis saat ini dan analisis sebelumnya terlihat pada tahun penulisan yang akan penulis teliti yaitu empat tahun terakhir yang diterbitkan pada tahun 2019–2022. Semua penelitian tentang hubungan antara ROA dan ROE dengan harga saham di sektor bank telah banyak dipublikasikan. Komponen yang pertama adalah *Return On Assets* yang mana merupakan suatu bagian dari rasio profitabilitas, yang keuntungan perusahaannya dilihat dan dihitung sesuai dengan peringkat penilaian aset perusahaan. “*Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk menilai potensi modal yang telah diinvestasikan dalam semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto” (Susanti et al., 2021). *Value Return On Assets* yang stabil hendak menciptakan harga saham suatu perusahaan menjadi bertambah. Penelitian lain yang digarap mengenai *Return On Assets* oleh (Junaidi & Cipta, 2021), (Putri & Septianti, 2020), menunjukkan bahwa hasil *Return On Assets* berpengaruh positif pada harga saham perusahaan. Penelitian yang sama digarap oleh (Nurlia & Juwari, 2019), tetapi menampilkan hasil yang berbeda, yaitu *Return On Assets* diketahui berpengaruh negatif pada harga saham. *Return On Equity* (ROE) bisa juga diartikan sebagai rasio yang meninjau sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber dayanya untuk memberikan keuntungan terhadap ekuitas perhitungan *Return On Equity* secara langsung berdampak pada harga saham perusahaan. Analisis yang sama juga sudah dilakukan oleh (Nurlia & Juwari, 2019) yang menerangkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif pada harga saham. Hal itu berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Septianti, 2020), dimana dalam penelitiannya menerangkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif pada harga saham perusahaan. Ada beberapa perusahaan yang ROA dan ROE nya tumbuh namun harga sahamnya menurun, menurut statistik perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.

METODE PENELITIAN

Riset ini terpusat pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Populasidalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan dan sample yang digunakan yaitu 10 perusahaan. Adapun metode penarikan sample sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Penarikan Sample

No.	Kriteria	Jml
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	21
2	Perusahaan sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode tahun 2019-2022	(11)
Perusahaan yang dapat digunakan sebagai Sampel		10
Jumlah tahun pengamatan		4
Jumlah data penelitian		40

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Penulis menggunakan data sekunder laporan keuangan dari 10 perusahaan perbankan untuk bahan penelitian dengan menggunakan data interval dari laporan keuangan triwulanan pada www.idx.co.id periode 2019 hingga 2022. Data tersebut kemudian diproses menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengumpulan data ROA, ROE, dan Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022 setiap tahun.

Tabel 2. Data ROA, ROE, dan Harga Saham

Sektor Perbankan	Tahun	ROA (X1)	ROE (X2)	Hrg Saham (Y)Rp
Bank Central Asia Tbk.	2019	3,11%	3,11%	5.695
	2020	2,52%	2,52%	5.770
	2021	2,56%	15,50%	7.300
	2022	3,10%	18,43%	8.550
Bank Negara Indonesia Tbk.	2019	1,83%	12,41%	7.925
	2020	0,37%	2,94%	5.175
	2021	1,14%	8,68%	5,750
	2022	1,79%	13,18%	7,850
Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero)	2019	2,43%	16,48%	4.322
	2020	1,23%	9,33%	4,058
	2021	1,83%	10,54%	4.110
	2022	2,76%	16,94%	4,140
Bank Danamon	2019	2,19%	9,34%	4,050
	2020	0,54%	2,50%	3.140

Indonesia Tbk.	2021	0,87%	3,69%	2.350
	2022	1,73%	7,22%	2.350
Bank Mandiri Tbk. (Persero)	2019	2,16%	13,61%	7.750
	2020	1,23%	9,11%	6.325
Bank CIMB Niaga Tbk.	2021	1,77%	175,33%	7.025
	2022	2,26%	17,82%	7.600
Bank Permata Tbk.	2019	0,93%	6,24%	1.097
	2020	0,36%	2,06%	2.629
Bank Mega Tbk.	2021	0,53%	3,36%	1.535
	2022	0,79%	5,35%	1.200
Bank OCBC NISP Tbk.	2019	1,99%	12,89%	4.030
	2020	2,68%	16,52%	4.267
Bank Pan Indonesia Tbk.	2021	3,02%	20,94%	5.023
	2022	2,86%	19,54%	5.125
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019	2,15%	14,06%	850
	2020	1,35%	9,33%	820
Bank Permata Tbk.	2021	1,18%	7,79%	570
	2022	1,39%	9,72%	535
Bank CIMB Niaga Tbk.	2019	1,55%	7,87%	530
	2020	1,43%	5,58%	245
Bank OCBC NISP Tbk.	2021	0,89%	3,74%	154
	2022	1,54%	6,45%	133

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Nilai rata-rata ROA seluruh perusahaan sampel selama 4 tahun adalah 1,68% dan memiliki rata-rata ROA tertinggi sebesar 2,82% pada PT. Bank Central Asia Tbk, sedangkan rata-rata terendah dipegang oleh PT. Bank Permata Tbk sebesar 0,65% Rata-rata ROA dari tahun 2019-2022 terus mengalami peningkatan walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 namun ROA kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar 1,99%, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Nilai rata-rata ROE seluruh perusahaan sampel selama 4 tahun adalah 13,88% dan memiliki rata-rata ROE tertinggi sebesar 53,97% pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sedangkan rata-rata terendah dipegang oleh PT. Bank Permata Tbk sebesar 4,25%. Rata-rata ROA dari tahun 2019-2022 terus mengalami peningkatan walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 namun ROA kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar 12,60%, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih efektif dalam memanfaatkan ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Nilai rata-rata harga saham seluruh perusahaan sampel selama tahun pengamatan sebesar Rp. 3.703. perusahaan sampel yang memiliki rata-rata harga tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT. Bank Central Asia Tbk. Yaitu sebesar Rp. 7.329 sedangkan

nilai rata-rata terendah dipegang oleh PT. Bank PAN Indonesia Tbk Rp. 266. Rata-rata harga saham dari tahun 2019-2022 terus mengalami peningkatan walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 namun harga saham kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp 3.858, maka hal ini menunjukkan kinerja perusahaan mengalami kenaikan.

Berikut hasil data Uji Asumsi Klasik:

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2315,20916660
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,070
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel residual sebesar 0,111 dan untuk nilai Asymp. sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,200 lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa data yang residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,400 ^a	,160	,113	1645,14245	1,943
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat nilai $du > dw < 4 - du$, $1,6000 < 1,943 < 2,4000$. Ini berarti tabel hasil uji autokorelasi diatas memenuhi kriteria dan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

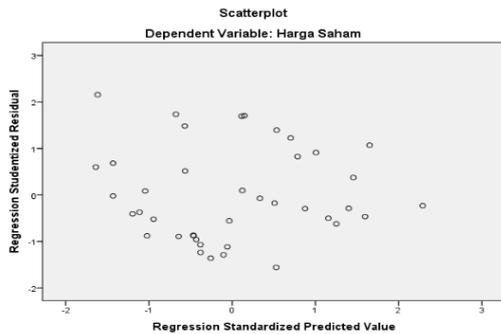
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	
1	ROA	,973	1,027
	ROE	,973	1,027
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF sebesar 1,027 yang berarti kurang dari 10,00 serta nilai tolerance sebesar 0,973 yang berarti lebih besar dari 0,100 maka variabel ROA dan ROE bebas dari gejala multikorelasi karena seluruh ketentuan sudah terpenuhi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)
Gambar 1. Grafik Scatterflot

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa pada grafik scatterplot titik-titik yang menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	634,732	903,348			,703	,487
	ROA	1660,500	494,036	,472		3,361	,002
	ROE	20,098	14,449	,195		1,391	,173

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat diketahui persamaan linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 634,732 + (1660,500)X_1 + (20,098)X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 634,732 dengan arah positif menunjukkan bahwa semua variabel ROA dan ROE (independen), maka variabel harga saham (dependen) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2019-2022 bernilai 634,732% .
- Nilai koefisien regresi linear berganda pada ROA (X1) sebesar 1660,500 maka terdapat pengaruh positif antara variabel ROA (X1) terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 1660,500%.
- Nilai koefisien regresi linear berganda pada ROE (X2) sebesar 20,098 maka terdapat pengaruh positif antara variabel ROE (X2) terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 20,098%.

6. Uji Hipotesis

Berikut Uji Parsial (t Test):

Tabel 7. Hasil uji parsial t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	634,732	903,348			,703	,487
	ROA	1660,500	494,036	,472		3,361	,002
	ROE	20,098	14,449	,195		1,391	,173

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa:

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025 ; 37) = 2.026$$

- Pengujian ROA (X1) terhadap Harga Saham (Y) Hipotesis pertama dalam penelitian ini ROA (X1) diperoleh t-hitung > t-tabel (3,361 > 2,026), sedangkan untuk signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,02 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu X1 (ROA) berpengaruh positif terhadap variabel terikat Y (Harga Saham). Sehingga H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Pengujian ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y) Hipotesis kedua dalam penelitian ini ROE (X2) diperoleh t-hitung < t-tabel (1,391 < 2,026), dalam penelitian ini adalah ROE (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel ROE adalah sebesar 0,173. Karena nilai Sig. 0,173 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara ROE (X1) terhadap Harga Saham (Y).

7. Uji Simultan (F test)

Tabel 8. Hasil uji simultan f

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	85652877,181	2	42826438,590	7,52 ^b
	Residual	20904754,5919	37	5649933,673	
Total		29470042,3	39		

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), ROE, ROA
Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)

Dapat diketahui F hitung memiliki nilai sebesar 7,580 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,005. Nilai F tabel

sebesar 4,098 lebih kecil dari nilai F yang berarti secara simultan ROA dan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

8. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,291	,252	2376,95891

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : (Hasil Olah Data SPSS v22, 2023)

Berdasarkan hasil tabel IV. 12 diperoleh R Square sebesar 0,291 yang artinya jika diubah ke dalam bentuk presentase akan menghasilkan R Square sebesar 29,1%. Hal ini berarti ROA (X1) dan ROE (X2) memiliki kontribusi sebanyak 29,1% terhadap Harga Saham (Y).

A. Pengaruh *Return On Assets* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji parsial t menunjukkan bahwa ROA (X1) sebesar 3,361 > 2,026 sementara nilai Signifikansi (Sig) variabel ROA adalah sebesar 0,02 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai ROA di suatu perusahaan semakin besar maka membuat harga sahamnya juga meningkat. ROA merupakan salah satu dari sekian banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi harga saham, karena para investor seringkali memusatkan perhatian pada ROA perusahaan dalam melakukan analisis. ROA menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Para calon pemegang saham tertarik dengan ROA yang besar, karena hal ini merupakan indikator prestasi/pencapaian dari keberhasilan di suatu perusahaan, sehingga fluktuasi ROA ini akan mempengaruhi permintaan terhadap saham, yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian (Junaidi & Cipta, 2021) dan (Putri & Septianti, 2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Berdasarkan uji t atau secara parsial ROA juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

B. Pengaruh *Return On Equity* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji parsial t menunjukkan bahwa ROE (X2) sebesar 1,915 < 2,026 sementara nilai Signifikansi (Sig) variabel ROE adalah sebesar 0,173 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan Ha2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan, Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak memperhitungkan ROE ketika membuat

keputusan investasi karena manajemen tidak dapat secara efektif memanfaatkan semua sumber daya perusahaan, yang pada akhirnya mengakibatkan ketidakmampuan untuk menaikkan harga saham perusahaan dan membuat investor enggan berinvestasi di dalamnya. Penelitian ini ada kesamaan dengan hasil penelitian (Putri & Septianti, 2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Berdasarkan uji t atau secara parsial ROE juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

C. ROA (X1) ROE (X2) Terhadap Harga Saham (Y) ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan dengan nilai koefisien determinasi 0,291 yang berarti bahwa 29,1% dapat dijelaskan oleh kedua variabel independent dan sisanya 100% - 29,1% = 70,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian. Dari hasil analisis regresi dilihat bahwa secara simultan variabel ROA dan ROE (Independen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham (dependen). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai Fhitung sebesar 7,580 > 4,098 f tabel, sedangkan sig sebesar 0,002 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini memberikan indikasi dalam menilai saham yang tercermin dalam harga saham perusahaan perbankan, maka investor dapat menggunakan kedua rasio ini sebagai analisa kinerja keuangan saham perusahaan perbankan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan memberikan nilai hasil dari kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham pada perusahaan perbankan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji parsial t yang menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) sebesar 3,361 < 2,026 t tabel, sementara dengan sig sebesar 0,002 < 0,05, yang berarti H01 ditolak dan Ha2 diterima. Sebaliknya variabel ROE, ternyata tidak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji parsial t yang menunjukkan bahwa variabel ROE sig sebesar 0,173 > 0,05, yang berarti H01 diterima dan Ha2 ditolak. Kemudian untuk membuktikan bahwa variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham dilakukan uji f yang menunjukkan bahwa nilai F sebesar 7,580 > 3,32 f tabel, sedangkan sig sebesar 0,002 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah periode

observasi dan memasukkan variabel fundamental lain yang akan memberikan kontribusi signifikan untuk memperoleh temuan penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Adnyana, I. M. (2020). *Buku: Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Anggoro, C. tri, & Wijono, D. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 59–70.
- Aryaningsih, Y. N., & Fathoni, A. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Asiah, N., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 43–62.
- Bandawaty, E., & Nurfitriya, I. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal : Kinerja*, 5(01), 174–188.
- Budiman, R. (2018). *Buku : Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=tP17DwAAQBAJ>
- Edriani, T. S., Rahmadani, A., & Noor, D. M. M. (2021). Analisis Hubungan Kepadatan Penduduk dengan Pola Penyebaran COVID-19 Provinsi DKI Jakarta menggunakan Regresi Robust. *Indonesian Journal of Applied Mathematics*, 1(2), 51–60.
- Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Buku : Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=6WbDwAAQBAJ>
- Hasballah, I. (2022). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014) Ibrahim Jurnal al-mizan: jurnal hukum islam dan ekonomi syariah issn. *Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah Issn: 2354-6468 (p); 2807-7695 (E)*, 6468, 9–12.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Hery, H. (2021). *Buku : Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ>
- Hidayati, T. (2020). *Buku : Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*. Thesis Commons.
- Junaidi, J., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity serta Net Profit Margin terhadap Harga Saham Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 189–198.
- Komang, N. S. A., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Musa, A. A., & Nurman, M. I. (2022). Pengaruh liabilitas ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(7), 523–534.
- Natsir, S. R. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–105. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geo Ekonomi*, 10(1), 57–73.
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh Return on Assets Return on Equity Debt To Equity Ratio Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145–155.
- Sari, A. R., & Prijanto, B. (2022). *Buku Hubungan Kualitatif: Etika Profesi, Etika Manajerial, dan Elemen Modal Intelektual dengan Kualitas Audit*. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=doNaEAAQBAJ>
- Soebiantoro, U. (2021). *Perdagangan Saham Yang Paling Moncer Dalam Masa Pandemi Covid 19*. 48–56.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal Riset*

- Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
- Suryaman, A. H., & Hindriari, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011 – 2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 199–204. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.58>
- Susanti, W., Kesuma, I. M., & Maya, W. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. *Journal Ekombis Review*, 9(2), 171–182. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexD> OI:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>
- Sugiyono.(2019). *Merode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Waskito, M., & Faizah, S. (2021). *Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Pertumbuhan*. 3(1), 30–43.
- Zulfikar. (2016). *Buku : Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=vpeEDwAAQBAJ>